

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan

Sumartini<sup>1</sup>, Disman<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, Bandung

**Abstract.** *This study aims to examine, formulate and identify the factors that affect the study period and its implications for the quality of graduates of Economic Education Studies Program of Graduate School of University of Indonesia Education. This research is based on data of Graduate School of University of Indonesia Education consists of 36 study programs. Of the 36 courses in each graduation period there are still many students of UPI Graduate School of Economics Education Program whose graduation time is not on time or more than two years. The method used in this research is the research, development and evaluation (R, D & E) model, which will be pursued through literature, documentation and survey. Data analysis techniques with multiple linear regression analysis, to study how the influence of one or several independent variables with one dependent variable. Based on the data analysis, it was found that the motivation to complete the study through internal factors had an effect on the level of non-significant and positive toward the study period, and the motivation to complete the study through external factors had an effect on the non-significant and negative level on the study period. Motivation to complete the study through internal factors affect the level of insignificant and positive to the quality of graduates, the motivation to complete the study through external factors affect the level of not significant and negative to the quality of graduates, and the study period has an effect on the level of significant and negative to the quality of graduates.*

**Keywords:** *motivation; study period; graduate quality.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, merumuskan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi serta implikasinya terhadap kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini didasari dari data Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari 36 program studi. Dari 36 program studi tersebut pada setiap periode wisuda masih banyak mahasiswa Prodi Pendidikan ekonomi Sekolah Pascasarjana UPI yang waktu kelulusan mahasiswa tidak tepat waktu atau lebih dari dua tahun.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian penilaian dan pengembangan (research, development and evaluation atau R, D & E), yang akan ditempuh melalui studi literatur, dokumentasi dan survey. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda, untuk mempelajari bagaimana pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.*

*Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal berpengaruh pada taraf tidak signifikan serta positif terhadap masa studi, dan Motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal berpengaruh pada taraf tidak signifikan serta negatif terhadap masa studi. Motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal berpengaruh pada taraf tidak signifikan serta positif terhadap kualitas lulusan, motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal berpengaruh pada taraf tidak signifikan serta negatif terhadap kualitas lulusan, dan masa studi berpengaruh pada taraf signifikan serta negatif terhadap kualitas lulusan*

**Kata Kunci:** *motivasi; masa studi; kualitas lulusan.*

**How to cite this article.** Sumartini dan Disman. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan (Survei pada Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia). *Indonesia Journal of Economics Education (IJEE)*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 1(1), 43–54. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJEE/article/view/7705>

**History of article.** Received: Desember 2017, Revision: Januari 2018, Published: Februari 2018  
Online ISSN: 2615-5060. Print ISSN: 2615-5001. DOI: 10.17509/jurnal ijee

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan suatu modal pembangunan yang dihasilkan melalui proses pendidikan. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mencapai tujuan-tujuan pembangunan baik untuk mengembangkan kepribadian bangsa ataupun meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dapat dilakukan dengan perbaikan mutu pendidikan serta memanfaatkan masa studi secara efektif di segala jenjang pendidikan. Akan tetapi, untuk memperbaiki hal tersebut tidak semudah membalikan telapak tangan, banyak faktor-faktor atau kendala-kendala yang dihadapi. Salah satunya faktor kondisi geografis sekolah yang berbeda-beda, kondisi emosional mahasiswa, lingkungan pergaulan peserta didik, dan lain sebagainya.

Kelulusan atau wisuda adalah hasil akhir dari proses pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang tugas dan tanggungjawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang mana perguruan tinggi akan mempersiapkan calon-calon sarjana, magister dan doktor yang handal serta mempunyai keahlian khusus dibidangnya. Dalam mencapai gelar sarjana, magister atau doktor membutuhkan waktu normal dalam menempuh perkuliahan yaitu selama yang telah ditentukan. Akan tetapi kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak selalu dapat menuntaskan pendidikannya selama waktu normal tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan waktu kelulusan mahasiswa dapat bersumber dari faktor eksternal ataupun faktor internal.

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari 36 program studi. Dari 36 program studi tersebut pada setiap periode wisuda masih banyak

mahasiswa Prodi Pendidikan ekonomi Sekolah Pascasarjana UPI yang waktu kelulusannya tidak tepat waktu atau lebih dari dua tahun, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama studi dalam kasus kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi SPs UPI periode wisuda tahun akademik 2014/2015. Pada penelitian ini faktor-faktor yang diduga kuat mempengaruhi lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI adalah motivasi belajar mahasiswa baik secara motivasi internal ataupun motivasi eksternal. Lama studi Sekolah Pascasarjana UPI pada jenjang Magister (S2) dapat dikategorikan menjadi dua yaitu kurang atau sama dengan dua tahun dan lebih dari dua tahun serta kualitas lulusan dapat diukur berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam bentuk penelitian dan mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan (Survei pada Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI)”

### A. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, pembatasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi dipandang berdasarkan motivasi belajar mahasiswa. Dari pembatasan masalah tersebut, adapun perumusan masalah yang dimaksud antara lain:

1. Bagaimana gambaran kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI?
2. Bagaimana gambaran motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI dalam menempuh masa studi yang telah ditentukan?

3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI?
4. Bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi terhadap kualitas lulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI?

#### B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI dalam menempuh masa studi yang telah ditentukan.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi terhadap kualitas lulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI.

#### C. Hasil Penelitian

Produk dari penelitian ini adalah :

1. Artikel Ilmiah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu (Survei Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI)
2. Rekomendasi dalam membantu evaluasi Program Studi mempertahankan sertifikat ISO serta Memperbaiki perolehan Akreditasi Program Studi

#### D. Urgensi Penelitian

Adapun pertimbangan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi proses pembelajaran

khususnya pada program studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI.

2. Hasil penelitian dapat menjadi acuan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi peraturan pemerintah baru mengenai masa studi yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 49 tahun 2014 masa studi Program Magister diperpanjang hingga 4 tahun dan Dalam pasal 17 Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ini disampaikan mahasiswa harus menyelesaikan minimal 72 satuan kredit semester (SKS).
3. Hasil penelitian dapat membantu proses evaluasi Program Studi dalam mempertahankan sertifikat ISO serta Memperbaiki perolehan Akreditasi Program Studi.

### KAJIAN LITERATUR

Berhasil tidaknya seorang siswa meraih prestasi belajarnya tergantung dari banyak hal atau tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. B. Bloom (Budiningsih, 2005: 74) dengan teori taksonomi mengatakan bahwa 'ada dua faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar yaitu karakteristik siswa yang meliputi (kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, motivasi) dan karakter pengajaran yang meliputi (guru dan fasilitas belajar).'

Secara ringkas, taksonomi Bloom (S. Sagala, 2007: 33) dibagi menjadi tiga kawasan (domain) yaitu:

1. Domain kognitif, mencakup kemampuan intelektual mengenal lingkungan yang terdiri atas enema macam kemampuan yang disusun secara hierarkis dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Domain afektif, mencakup kemampuan-kemampuan emosional dalam menagalami dan menghayati

sesuatu hal yang meliputi lima macam kemampuan emosional disusun secara hierarkis yaitu kesadaran, partisipasi, penghayatan nilai, pengorganisasian nilai, dan karakteristik diri

3. Domain psikomotor yaitu kemampuan-kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan yang terdiri dari gerakan reflex, gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan jasmani, gerakan-gerakan terlatih, dan komunikasi nondiskursif.

Pendapat lain mengemukakan menurut Dollar and Miller (Abin Syamsudin, 2004:164) bahwa keefektifan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal yaitu:

1. Adanya motivasi (*drives*), siswa harus menghendaki sesuatu (*the learner must want something*)
2. Adanya perhatian dan mengetahui sasaran, siswa harus memperhatikan sesuatu (*the learner must notice something*)
3. Adanya usaha (*response*), siswa harus melakukan sesuatu (*the learner must do something*)
4. Adanya evaluasi dan pemantapan hasil (*the learner must get something*)

Prestasi belajar dapat tercapai jika terjadi keefektifan dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat efektif jika adanya motivasi dalam belajar, adanya perhatian terhadap pelajaran, usaha untuk melakukan sesuatu dan pemantapan. Dengan demikian prestasi belajar dapat diperoleh. Prof. Dr. David C. McClelland. Teori ini berpendapat bahwa karyawan mempunyai cadangan energi potensial. Bagaimana energi ini dilepaskan dan digunakan tergantung pada kekuatan dorongan motivasi seseorang dan situasi serta peluang yang tersedia. Energi ini akan dimanfaatkan oleh karyawan karena didorong oleh: (1) kekuatan motif kebutuhan dasar yang terlibat, (2) harapan keberhasilannya, dan (3) nilai insentif yang terlekat pada tujuan. Mc. Lieilant mengelompokkan tiga kebutuhan

manusia yang dapat memotivasi gairah bekerja, yaitu:

*Kebutuhan akan prestasi (Need for Achievement = n.Ach)*

1. *Kebutuhan akan afiliasi (Need for Affiliation = n.Af)*
2. *Kebutuhan akan kekuatan (Need for Power = n.Pow)*

Kebutuhan akan prestasi merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seseorang. Karena itu n.Ach ini mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya dan mencapai prestasi kerja yang optimal.

Kebutuhan akan afiliasi ini menjadi daya penggerak yang akan memotivasi semangat kerja seseorang. Karena itu n.Af ini yang merangsang gairah seorang, sebab setiap orang menginginkan: kebutuhan diterima oleh orang lain, kebutuhan perasaan dihormati, kebutuhan ingin maju, dan kebutuhan akan perasaan ikut serta. Kebutuhan akan kekuasaan atau n.Pow ini merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seorang karyawan. Karena itu n.Pow ini yang merangsang dan memotivasi gairah kerja seseorang serta mengerahkan semua kemampuan demi mencapai kekuasaan atau kedudukan yang terbaik dalam organisasi.

Teori dikemukakan oleh Clyton Alderfer. Teori ini merupakan penyempurnaan dari teori kebutuhan yang dikemukakan oleh A. H. Maslow. ERG Theory ini oleh para ahli dianggap lebih mendekati keadaan sebenarnya berdasarkan fakta-fakta empiris. Alderfer mengemukakan bahwa ada tiga kelompok kebutuhan yang utama yaitu:

1. *Kebutuhan akan keberadaan (Existence Needs)*

Berhubungan dengan kebutuhan dasar termasuk didalamnya *Psychological Needs* dan *Safety Needs* dari Maslow.

2. *Kebutuhan akan afiliasi (Relatedness Needs)*

Menekankan akan pentingnya hubungan antar individu dan juga bermasyarakat. Kebutuhan ini juga berkaitan dengan *Love Needs* dan *Esteem Needs* dari Maslow.

3. Kebutuhan akan kemajuan (Growth Needs)

Yaitu keinginan intrinsik dalam diri seseorang untuk maju meningkatkan kemampuan pribadinya.

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme, yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini menurut Gleitman (Syah, 1995:136) “Motivasi berarti pemasok daya (*Energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.” Menurut Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

Menurut Mc Donald (Syah,1995:136) bahwa “*Motivation is an energy change with in the person caharacterized by affective arrausal and anticipatory goal reaction*”, yang diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Para ahli mendefinisikan pengertian motivasi dengan cara dan gaya yang berbeda namun esensinya menuju pada maksud yang sama, seperti yang

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitina ini adalah model penelitian penilaian dan pengembangan (research, development and evaluation atau R, D & E), yang akan ditempuh melalui studi leteratur, dokumentasi

telah dikemukakan oleh Abin Syamsudin (2004:37) bahwa motivasi merupakan:

- 1) Suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*) atau
- 2) Suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

Suatu motivasi tumbuh dan berkembang dengan jalan datang dari individu itu sendiri (motivasi intrinsik) dan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik). Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap aktivitas belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar kuat akan mempunyai banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajar

dan survey. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah Sivitas akademik SPs UPI, Angket kepada mahasiswa, Dokumen dan Wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah para alumni mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi SPs-UPI yang baru berjumlah berdasarkan angkatan 2011-2012 mencapai 55 orang dan diperoleh ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 48 orang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Penyebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai variabel pendukung penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penafsiran yang sama, bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam belajar. Untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat dalam Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

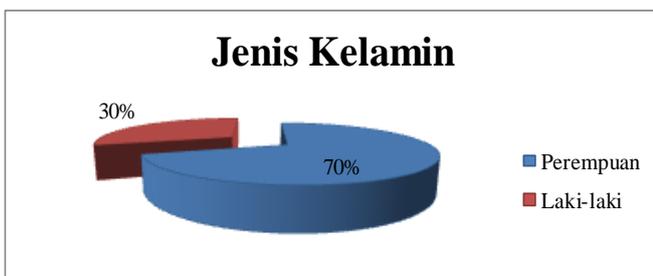
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	35	70
2	Laki-laki	15	30
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Pengolahan Data Koesioner

Data di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 35 alumni mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI (70%) dan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 alumni mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI (30%) artinya jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki. Tabel 4.2 dapat di ilustrasikan pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1



Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**2. Penyebaran Responden Berdasarkan Usia**

Usia dapat menunjukkan tingkat kematangan dan kedewasaan berpikir yang berbeda akan suatu hal. Berikut disajikan

Tabel 4.2 yang memperlihatkan jumlah responden berdasarkan usia dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden:

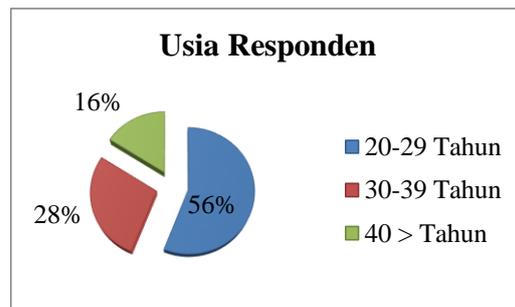
Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-29	28	58
2	30-39	14	28
3	40>	8	16
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber : Angket penelitian, diolah

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa usia responden berkisar antara 24-62 tahun. Responden yang berusia 20-29 tahun sebanyak 24 orang, 30-39 tahun sebanyak 14 orang, dan responden yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 8 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 20-29 tahun. Tabel 4.3 dapat di ilustrasikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Pembahasan**

1. Pengaruh motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal dan motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal terhadap masa studi

Berdasarkan hasil perhitungan statistika dengan bantuan SPSS 21 for Windows. yang menjelaskan pengaruh motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal dan motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal terhadap masa studi. Hasil perhitungan menjelaskan bahwa motivasi menyelesaikan studi melalui faktor

internal dan motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal (Silmutan) berpengaruh terhadap masa studi. Besarnya pengaruh bersama motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal dan motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal terhadap masa studi adalah 0,025 atau sebesar 2,5%. Artinya sebesar 2,5% variasi yang terjadi pada masa studi dapat dijelaskan secara bersama oleh motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal dan motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal. Sisanya sebesar 97,5% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak menjelaskan model.

Kontribusi motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal dan motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal sangat tidak dominan mempengaruhi masa studi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak diteliti dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap masa studi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Brophy (2004: 17) terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yakni harapan dosen, instruksi langsung, umpanbalik (*feedback*) yang tepat, penguatan dan hadiah, serta hukuman. Hasil pengolahan data penelitian pada variabel motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal menunjukkan rata-rata pada setiap indikator memperoleh skor rata-rata yang besar dan masuk pada kategori tinggi. Indikator pertama mengenai sikap dengan skor rata-rata 4,0067 yang termasuk kategori tinggi. Indikator kedua mengenai minat dengan skor rata-rata 3,8500 yang termasuk pada kategori tinggi. Dan indikator ketiga potensi yang dimiliki dengan skor rata-rata 3,6475 yang termasuk kedalam kategori tinggi. Sehingga skor rata-rata pada variabel motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal adalah 3,8347 yang termasuk kategori tinggi.

Tingginya skor rata-rata pada variabel motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal belum mampu mempengaruhi masa studi secara maksimal. Hal tersebut dapat disebabkan oleh usaha mahasiswa yang belum maksimal dalam menuntaskan masa studi. Terbukti pada hasil temuan penelitian bahwa indikator minat terdapat item yang belum

mencapai kategori tinggi yakni item mengikuti bimbingan pembelajaran di lembaga lain di luar Prodi Pendidikan Ekonomi SPs UPI. Selanjutnya pada indikator potensi yang dimiliki terdapat juga item yang belum mencapai kategori tinggi yaitu item UPI memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, UPI memberikan beasiswa pendidikan pasca sarjana bagi mahasiswa berprestasi yang diangkat sebagai staff dosen dan UPI melakukan upaya yang serius untuk memberikan alternatif pilihan beasiswa bagi mahasiswa berupa informasi ataupun brosur beasiswa yang termasuk ke dalam kategori cukup tinggi. Lebih lanjut dijelaskan oleh Mc. Donald (Oemar Hamalik, 2003:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Hasil pengolahan data penelitian pada variabel motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal menunjukkan rata-rata pada setiap indikator memperoleh skor rata-rata yang cukup besar serta masuk pada kategori tinggi. Indikator pertama mengenai kondisi individu atau rekan kerja dengan skor rata-rata 3,8800 yang termasuk pada kategori tinggi. Dan indikator kedua mengenai iklim organisasi dengan skor rata-rata 4,1400 yang termasuk pada kategori tinggi. Sehingga skor rata-rata pada variabel motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal adalah 4,0100 yang termasuk pada kategori tinggi. Nampak jelas bahwa perolehan skor rata-rata yang besar tidak serta merta dapat mempengaruhi masa studi dengan baik. Bahkan temuan penelitian pada variabel motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal berpengaruh negatif terhadap masa studi. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya berjalannya sistem yang baik antara mahasiswa dan dosen. Hasil temuan

menjelaskan bahwa mahasiswa yang diikutseratakan dalam penelitian dosen masih rendah, sesuai dengan perolehan skor rata-rata item mahasiswa diikutseratakan dalam penelitian dosen yang tergolong pada kategori cukup tinggi. Pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan suatu penelitian dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Sehingga mahasiswa dalam proses menyelesaikan tugas akhir dapat menyelesaikan tepat waktu dan berkualitas.

Tujuan utama umumnya mahasiswa adalah bagaimana menyelesaikan studi tepat waktu. Berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi dalam menyelesaikan studi tepat waktu, baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Barelson dan Steiner (Koontz, 2001: 115) mengidentifikasi motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang (*innerstate*) yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan mengarahkan atau meyalurkan perilaku ke arah tujuan. Motivasi dapat dipandang sebagai suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan, kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya (mencapai tujuan) sehingga menimbulkan ketegangan psikologi yang akan mengarahkan atau menyalurkan perilaku kepada tujuan (kepuasan). Sementara Luthans (2002:161) menjelaskan *motivation is a process that starts with a psychological deficiency or need a drive that is aimed at a goal or incentive*.

## **2. Pengaruh motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal, motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal dan masa studi terhadap kualitas lulusan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistika dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*. yang menjelaskan pengaruh motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal, motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal dan masa studi terhadap kualitas lulusan. Hasil perhitungan menjelaskan bahwa motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal, motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal

dan masa studi (Silmutan) berpengaruh terhadap kualitas lulusan. Besarnya pengaruh bersama motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal dan masa studi terhadap kualitas lulusan adalah 0,228 atau sebesar 22,8%. Artinya sebesar 22,8% variasi yang terjadi pada kualitas lulusan dapat dijelaskan secara bersama oleh motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal, motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal dan masa studi. Sisanya sebesar 77,2% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak ter jelaskan model.

Kontribusi motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal, motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal dan masa studi tidak dominan mempengaruhi kualitas lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak diteliti dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap masa studi. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut yaitu 1) faktor intern ialah faktor yang ada pada diri individu diantaranya (a) faktor psikologi (faktor kesehatan, dan cacat tubuh), (b) faktor psikologi (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kemampuan kognitif dan kesiapan) dan (c) faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani yang bersifat psikis), 2) faktor ekstern ialah faktor yang ada diluar diri individu diantaranya faktor lingkungan (a) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua), dan (b) faktor masyarakat (kegiatan siswa/mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Selanjutnya Faktor instrumental (a) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, guru/dosen, relasi siswa dengan siswa/mahasiswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung,

metode belajar dan tugas rumah). (Djamarah S.B, 2011:176; Slameto, 2010:54).

Dilihat dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal yang dipersepsikan alumni Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI berpengaruh secara tidak signifikan serta positif terhadap tingkat kualitas lulusan. Artinya semakin tinggi motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal yang dipersepsikan alumni Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI maka akan menaikkan kualitas lulusan. Selanjutnya hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal yang dipersepsikan alumni Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI berpengaruh secara tidak signifikan serta negatif terhadap tingkat kualitas lulusan. Artinya semakin tinggi motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal yang dipersepsikan alumni Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI maka akan menurunkan kualitas lulusan. Dan hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat masa studi yang dipersepsikan alumni Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI berpengaruh secara signifikan serta negatif terhadap tingkat kualitas lulusan. Artinya semakin tinggi masa studi yang dipersepsikan alumni Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI maka akan menurunkan kualitas lulusan.

Temuan berupa motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal, motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal dan masa studi tidak dominan dalam mempengaruhi kualitas lulusan, diindikasikan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI belum mampu memanfaatkan fungsi motivasi dalam pembelajaran. Sebagaimana yang diutarakan oleh Sardiman (2000:83) terdapat fungsi motivasi belajar yaitu pertama, mendorong manusia untuk berbuat Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Kedua, menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan

tujuannya. Ketiga, menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Sependapat yang dikemukakan di atas, fungsi motivasi dalam belajar harus dapat dimaksimalkan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan perencanaan. Hamalik (2003:161) juga mengemukakan beberapa fungsi motivasi yang dapat dimaksimalkan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, yaitu; pertama, mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar. Kedua, motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang di inginkan. Ketiga, motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan. Sehingga fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain memaksimalkan fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa harus mengetahui strategi dalam menjalankan motivasi belajar. Catharina Tri Anni (2006:186) berpendapat ada beberapa strategi dalam motivasi belajar, yaitu: pertama, membangkitkan minat belajar. Pembangkitan pembelajaran dengan minat adalah sangat penting dan karena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Cara lain yang dapat dilakukan adalah memberikan pilihan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan cara-cara mempelajarinya. Kedua, mendorong rasa ingin tahu. Dosen yang terampil akan mampu menggunakan cara untuk membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu mahasiswa di dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dalam menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran studi kasus, diskoveri,

inkuiri, diskusi, curah pendapat, dan sejenisnya merupakan beberapa metode yang dapat digunakan untuk membangkitkan hasrat ingin tahu. Ketiga, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. Motivasi untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan juga penggunaan variasi metode penyajian. Keempat, membantu dalam merumuskan tujuan belajar. Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri dan bukan dirumuskan atau ditetapkan oleh orang lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kualitas lulusan alumni Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI sudah baik. Hal tersebut jelas terlihat pada lulusan yang memperoleh IPK antara 3,40-3,69 sebanyak 34 alumni atau sebesar 68 % serta termasuk derajat yudisium sangat memuaskan.
- b. Motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal adalah 3,8347 yang termasuk kategori tinggi, motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal adalah 4,0100 yang termasuk pada kategori tinggi dan masa studi alumni Prodi Pendidikan Ekonomi SPs-UPI 25-26 bulan.
- c. Motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal berpengaruh pada taraf tidak signifikan serta positif terhadap masa studi, dan Motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal berpengaruh pada taraf tidak signifikan serta negatif terhadap masa studi
- d. Motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal berpengaruh pada taraf tidak signifikan serta positif terhadap kualitas lulusan, motivasi

menyelesaikan studi melalui faktor eksternal berpengaruh pada taraf tidak signifikan serta negatif terhadap kualitas lulusan, dan masa studi berpengaruh pada taraf signifikan serta negatif terhadap kualitas lulusan

- e. Bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi terhadap kualitas lulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SPs UPI?

## 2. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut hasil penelitian. Rekomendasi yang diberikan sebagai input dalam rangka meningkatkan kualitas Program Studi Pendidikan Ekonomi.

- a. Meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa harus dilakukan bukan hanya tanggung jawab mahasiswa dan dosen, melainkan juga oleh keluarga dan lingkungan sekitarnya.
- b. Hendaklah setiap dosen lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, dosen harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.
- c. Peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan akademik dosen, karyawan yang dilakukan Rektor motivasi pemberian beasiswa bagi dosen, karyawan yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang Pasca Sarjana, meningkatkan karya ilmiah maupun pengadaan seminar yang diselenggarakan Universitas Pendidikan Indonesia.
- d. Rektor sebagai pemimpin dalam mengimplementasikan manajemen pengembangan akademik mahasiswa mengupayakan meningkatkan kualitas

- lulusan dengan penerapan ketentuan-ketentuan yang dituangkan dalam statuta Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan secara konsisten untuk mengetahui kemampuan mahasiswa.
- e. Program Studi senantiasa menciptakan dan membangun hubungan baik dengan pihak orang tua, wali dengan membuat program rutin pertemuan orang tua dengan pihak Program Studi untuk membentuk strategi tepat bagi keberhasilan pendidikan.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dilakukan dalam skala yang lebih luas atau dengan melaksanakan studi perbandingan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas setiap Program Studi dan juga antara mahasiswa yang berada di Perguruan Tinggi negeri dan swasta, serta di spesifikasikan terhadap jenis kelamin, lebih lanjut dalam penelitian berikutnya memperbanyak variabel yang diteliti. Sehingga hasil penelitian akan lebih bervariasi dan dapat memecahkan masalah masa studi dan kualitas lulusan.
- Mudjiono, Dimiyati. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 1995. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terbaru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2003. Prosedur Belajar Mengajar. Jakarta Bumi Aksara.
- Kusnendi. (2008). *Model-Model Persamaan Struktural Satu dan Multigroup Sampel dengan LISREL*. Bandung. Alfabeta.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, A.M. 2000. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta Grafindo
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, Abin. (2004) *Psikologi Kependidikan*, Bandung : PT. REMAJA ROSDA KARYA
- Uno, H. B (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, (2004). *Strategic Marketing Manajement*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Anni, Chatarina Tri. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNNES Press.
- As'ad, S.U. 1999. Seri Ilmu dan Sumber Daya Manusia, PSIKOLOGI INDUSTRI. Penerbit Liberty Yogyakarta. Yogyakarta
- Brophy, J. (2004). *Motivating Student to Learn (2nded)*. London : Lawrence Erlbaum Associates, Publishers. Budiningsih,
- Djamarah, Bahri, S. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Gujarati, Damodar N. (2003). *Ekonomrika Dasar*. (Edisi Alih Bahasa Terjemahan). Jakarta: Erlangga

